

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SOSIAL
EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia*



KHAIRUN NISA
1705160066

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 September 2021, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : SINTA THAHARA
 NPM : 1705160095
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
 Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP BIKERJA KARYAWAN MELALUI MOTIVASI (STUDI PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) ULP HELMUTIA)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Ir. Hj. R. SABRINA, M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD TAUFIK LESMANA, SP, MM)

Pembimbing

(Dr. HAZMANAN KHAIR, SE, MBA)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Thahara
NPM : 1705160095
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) ULP Helvetia

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 29 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



SINTA THAHARA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SINTA THAHARA
N.P.M : 1705160095
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Judul Skripsi : PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI MOTIVASI (STUDI PADA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) ULP HELVETIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. HAZMANAN KHAIR, SE, MBA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

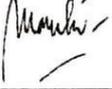
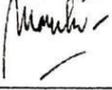
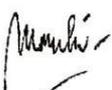
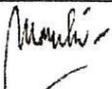
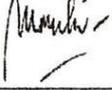
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



JANURI, S.E., M.M., M.Si.

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sinta Thahara
N.P.M : 1705160095
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Hazmanan Khair, SE, MBA
Judul Penelitian : Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) ULP Helvetia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Pastikan masalahnya apa tiap variabel 2. Perbaiki aliran (Flow) cerita latar belakang	15 Maret 2021	
Bab 2	1. Pastikan tiap sub bab memiliki 2 referensi	15 Maret 2021	
Bab 3	1. Populasi dan sampel harus sejenis, karyawan tetap atau karyawan outsourcing	15 Maret 2021	
Bab 4	1. Tidak Perlu memakai analisis Uji F, sebab variabel bebasnya hanya satu 2. Pembahasan terlalu singkat	19 Agustus 2021	
Bab 5	1. Perbaiki Kesimpulan	19 Agustus 2021	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Skripsi	26 Agustus 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si)

Medan, 26 Agustus 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Dr. Hazmanan Khair, SE, MBA)

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara**

Khairun Nisa dan Muhammad Irfan Nasution

*Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, Indonesia
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatra
Utara 20238*

Email: Khairulnissa549@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, Sosial Ekonomi, pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Strata-1 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Sampel yang digunakan sebanyak 95 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan menggunakan data primer dengan menggunakan kuisioner online melalui *google form*. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan diuji menggunakan SPSS. Hasil pengujian membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Sosial Ekonomi, Minat Berwirausaha.

Abstract. The purpose of this study was to analyze the influence of entrepreneurship education, socio-economics, on the entrepreneurial interest of undergraduate students at the Muhammadiyah University of North Sumatra. The sample used was 95 people. This study uses a quantitative approach with the data used using primary data by using online questionnaires via google form. This research was conducted using multiple linear regression analysis method and tested using SPSS. The test results prove that entrepreneurship and socio-economic education have a positive effect on the entrepreneurial interest of North Sumatra Muhammadiyah University students.

Keywords: Entrepreneurship Education, Socio-Economic, Interest in Entrepreneurship.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, agar kita menjadi orang-orang intelektual.

Penulisan proposal ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun atas ridho Allah, berkat usaha, doa, motivasi dari orangtua dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, bapak Subarkah dan ibu Tina yang selalu memberi do’a, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya agar penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak DR. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengenyam pendidikan tinggi di UMSU.
3. Bapak Januri S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Irfan Nasution, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing proposal skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.
8. Buat seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahabat sahabat SANDRA (Sinta Thahara, Auni Lubis, Rahmad Afrizal, Dimas wahyu, Siti Sarah) yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Jika ada tulisan dalam proposal skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan proposal skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amiin.

Medan, 9 Maret 2021

Penulis

Khairun Nisa
1705160066

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Minat Berwirausaha.....	10
2.1.1. Definisi Minat Berwirausaha.....	10
2.1.2. Faktor-fakor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha	11
2.1.3. Indikator Minat Berwirausaha.....	12
2.1.4. Manfaat Minat Berwirausaha.....	18
2.1.5. Karakteristik Minat Berwirausaha.....	15
2.2. Pendidikan Kewirausahaan.....	16
2.2.1. Definisi pendidikan Kewirausahaan.....	16
2.2.2. Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	17
2.2.3. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan.....	18
2.2.4. Cara Meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan.....	19
2.3. Sosial Ekonomi.....	20
2.3.1. Pengertian Sosial Ekonomi.....	20
2.3.2. Indikator Sosial Ekonomi.....	21
2.3.3. Jenis-Jenis Sosial Ekonomi.....	23
2.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi	23
2.2. Kerangka Konseptual.....	24
2.3. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian.....	29

3.2. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3.1. Tempat Penelitian.....	31
3.3.2. Waktu Penelitian	32
3.4. Populasi dan Sampel	32
3.4.1. Populasi.....	32
3.4.2. Sampel.....	33
3.5. Teknik Pengumpul Data.....	34
3.6. Uji Coba Instrument.....	35
3.6.1. Uji Validitas	35
3.6.2. Uji Realibilitas	36
3.7. Teknik Analisis Data.....	38

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	59
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian.....	59
4.1.2. Deskripsi Karakter Responden.....	60
4.1.3. Statistik Deskriptif Penelitian	61
4.2. Uji Kualitas Data.....	63
4.2.1. Uji Validitas Data.....	63
4.2.2. Uji Reliabilitas Data	64
4.3. Uji Asumsi Klasik	64
4.3.1. Uji Normalitas Data	68
4.3.2. Uji Multikolinearitas Data	69
4.3.3. Uji Heterokedasitas Data	70
4.4. Uji Hipotesis.....	71
4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4.4.2. Uji t.....	72
4.4.3. Uji f	74
4.4.4. Uji Determinasi	76
4.5. Pembahasan.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	81
-----------------------	----

5.2. Saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah mahasiswa UMSU yang berwirausaha	1
Tabel 3.1.	Defenisi Operasional	30
Tabel 3.2.	Rencana Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.3.	Skala Pengukuran Likert	35
Tabel 3.4.	Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X1)	49
Tabel 3.3.	Uji Validitas Sosial Ekonomi (X2)	49
Tabel 3.6.	Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	50
Tabel 3.7.	Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.1.	Skala Likert	59
Tabel 4.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.3.	Distribusi Responden Berdasarkan Semester.....	61
Tabel 4.4.	Descriptiv Statistics.....	61
Tabel 4.5.	Uji Validitas Data.....	63
Tabel 4.6.	Uji Reliabilitas Data.....	64
Tabel 4.7.	Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.9.	Uji t.....	70
Tabel 4.10.	Uji f	72
Tabel 4.11.	Uji Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah usaha mikro kecil menengah	1
Gambar 2.1	Hubungan pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha	25
Gambar 2.2	Hubungan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha.....	26
Gambar 2.3	Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha.....	28
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis uji t.....	41
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis uji F.....	57
Gambar 4.1	Uji Normalitas	65
Gambar 4.2	Uji Heterokedasitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia telah membawa berbagai dampak dalam pembangunan ekonomi di dunia. Salah satunya kewirausahaan yang telah menjadi sebuah fenomena penting untuk kemajuan dan kesejahteraan dunia. Suatu negara dikatakan makmur apabila memiliki jumlah wirausaha minimal 2% dari jumlah penduduk yang ada di negara tersebut (Karim, 2020). Angka wirausahawan di Indonesia yang terakhir hanya 3,1 % dari jumlah masyarakat di usia produktif di Indonesia. Berbeda dengan jumlah di negara-negara maju yang bisa mencapai 14% (CNN Indonesia, 2018). Sebagai perbandingan, jumlah wirausaha di ASEAN seperti Singapura ada di angka 7%, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3% (Kominfo, 2018). Hal ini membuktikan bahwa Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara-negara lain dan Indonesia harus tetap meningkatkan jumlah wirausaha yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ningrum, 2017).

Tabel 1. Jumlah Wirausahawan Pada Sejumlah Negara

No	Nama Negara	Jumlah Wirausahawan (Persentase)
1	Indonesia	<3%
2	Amerika Serikat	11,5%
3	Singapura	7,2 %
4	Malaysia	5%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Berdasarkan jumlah wirausaha pada sejumlah negara Indonesia sendiri mempunyai jumlah wirausaha kurang dari 3%, ini menunjukkan bahwa aktivitas peningkatan perekonomian salah satunya adalah mengembangkan usaha-usaha

masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi pengangguran yang ada di tengah tengah kehidupan masyarakat (Jufrizen et al,2018).

Memasuki era milenial seperti sekarang, orientasi menciptakan tenaga kerja yang berkualitas harus diimbangi dengan terciptanya wirausahawan yang berkualitas dengan kuantitas yang tinggi pula sehingga semakin banyak wirausaha yang berkualitas maka jumlah lapangan pekerjaan dan pendapatan ekonomi mahasiswa pun meningkat dan berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran (Reginald and Mawardi,2015). Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2010) menyebutkan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja dari pada menciptakan lapangan pekerjaan. Cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan mengembangkan minat berwirausaha (Heriyanto,2020).

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu rasa lebih menyukai dan rasa keterkaitan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan akan tumbuh dengan menghubungkan seseorang dengan kebutuhannya sehingga timbul keinginan untuk memenuhinya (Heriyanto,2020). Sedangkan minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengaur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri (Mahesa and Rahardja,2012).

Perguruan Tinggi sebagai wadah bagi angkatan kerja terdidik memiliki peran yang strategis dalam mengatasi masalah pengangguran. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan pada masing masing program studi sebagai bekal mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan

memberikan fasilitas permodalan bagi mahasiswa yang ingin memulai atau mengembangkan usaha melalui Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) (Siregar et al,2020). PKM bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa kewirausahaan berbasis IPTEK kepada para mahasiswa yang mengikuti program tersebut (Putri,2016). Salah satunya Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) merupakan suatu perguruan tinggi swasta yang telah membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui pendidikan kewirausahaan. Selain itu, UMSU juga memberikan wadah untuk menerapkan pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa melalui praktik kewirausahaan yang sebenarnya dengan mengembangkan ide dan kreativitasnya. Sehingga melatih mahasiswa memiliki mental berwirausaha dan mendorong untuk berwirausaha setelah mereka lulus.

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah wirausaha tahun 2019-2020 seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa UMSU yang sudah memiliki usaha dari tahun 2019 - 2020..

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
1	Pertanian	11
2	Ekonomi dan Bisnis	38
3	Agama islam	16
4	Teknik	6
5	FKIP	17
6	FISIP	5

	Jumlah	93
--	--------	----

Sumber: Data PUSKIIBI UMSU 2020.

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa dari tahun 2019 sampai tahun 2020 jumlah seluruh mahasiswa UMSU yang berwirausaha sebesar 93 mahasiswa. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas FISIP lebih sedikit yang berwirausaha dibandingkan dengan Fakultas lainnya. Ini membuktikan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, rendahnya minat berwirausaha mahasiswa ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak seluruh mahasiswa di UMSU mendapatkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan, kemudian mahasiswa menganggap bahwa uang adalah modal utama dalam mendirikan usaha. Semakin buruk tingkat pendidikan kewirausahaan dan status sosial ekonominya akan semakin rendah minatnya untuk berwirausaha (Hendro,2011).

Faktor yang menyebabkan timbulnya minat berwirausaha mahasiswa di pengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan yang dapat berbentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir mereka kedepannya. Namun, pengaruh tersebut dikaji lebih lanjut apakah dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat melahirkan minat berwirausaha bagi mahasiswa (Nurikasari,2016).

Faktor pendidikan kewirausahaan penting dimiliki oleh mahasiswa dikarenakan dalam proses pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa diberikan ilmu dan contoh nyata jiwa wirausaha, dengan menguasai ilmu pengetahuan dan contoh nyata berwirausaha diharapkan mampu mendorong mahasiswa menjadi

wirausaha ketika lulus kuliah (Dewantoro et al,2020). Adapun mahasiswa yang baru memulai usaha yang akan dirintis tentunya harus mempunyai bekal ilmu manajemen agar usaha tidak runtuh karena telah dibekali dengan pengetahuan manajemen usaha yang baik terlebih lagi dengan mengelola keuangan usaha (Nasution et al,2019).

Pada penelitian sebelumnya mengenai variabel pendidikan kewirausahaan yang di lakukan oleh Oktasari (2017), Hikmah (2017), dan Pamungkas (2017) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian sebut berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Krisantana (2017) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Ningrum,2017).

Selain pendidikan kewirausahaan, sosial ekonomi keluarga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki seorang wirausaha yaitu rasa percaya diri mahasiswa terhadap wirausaha, ketertarikan, serta keberanian mengambil resiko ketika mereka berwirausaha kelak dan berorientasi ke masa depan ketika mereka berwirausaha (Hendro,2011). Sedangkan minat tumbuh dan berkembang sesuai faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut di antaranya adalah faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor sosial ekonomi.

Sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang di tinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran tersebut seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan lain sebagainya untuk mengukur dan menentukan posisi seseorang, yaitu berdasarkan pekerjaan, penghasilan dan keanggotaannya dalam perkumpulan sosial (Pristian,2016). Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa status sosial ekonomi yaitu latar belakang ekonomi keluarga yang dapat di ukur dengan tingkat pendidikan, pendapatan, pemilik kekayaan, atau fasilitas serta pekerjaan yang akan menimbulkan seseorang untuk berwirausaha.

Salah satu faktor pendorong status sosial ekonomi yaitu penghasilan atau kekayaan yang di peroleh dari pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari (Pristian,2016). Apabila status sosial ekonominya membaik, orang akan cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula yang belum mampu di laksanakan. Status sosial ekonomi orang tua yang membaik akan membuat anak memperluas minatnya salah satunya dalam berwirausaha (Pristian,2016).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kepercayaan diri untuk menumbuhkan minat berwirausaha didalam dirinya serta untuk mampu mengelola usahanya. Suatu usaha akan berhasil jika dikelola dengan baik, sehingga jika seseorang memiliki pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka orang tersebut memiliki tingkat intensi dalam berwirausaha. banyak dari mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha karena mereka beranggapan bahwa jika ingin berwirausaha membutuhkan modal yang besar sehingga membuat mereka tidak berani mencoba

menjadi wirausaha, dan ketakutan pada kegagalan sangat tinggi, karena sebagai mahasiswa keuangan mereka masih bergantung pada kedua orang tua.

Berdasarkan permasalahan *research* dan fenomena *gap* di lapangan, serta pentingnya pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi mahasiswa UMSU, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti, yaitu antara lain:

1. Mahasiswa yang tidak berani mengambil resiko untuk menjadi wirausaha.
2. Mata kuliah pendidikan kewirausahaan tidak berdampak bagi mahasiswa untuk mendirikan suatu usaha
3. Sosial ekonomi orang tua dan mahasiswa yang kurang mendukung untuk berwirausaha.

Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Pada penulisan proposal ini penulis merasa perlu membatasi beberapa permasalahan yang ada, mengingat terbatasnya waktu, dana dan ilmu pengetahuan penulis sehingga dapat dibatasi menjadi:

1. Variabel yang diteliti yaitu variabel pendidikan kewirausahaan, sosial ekonomi dan minat berwirausaha.
2. Tujuan objek penelitian yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Populasi dan sampel yang diambil hanya mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk menganalisis pengaruh sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pentingnya berwirausaha dan bagaimana cara meningkatkan minat berwirausaha tersebut melalui faktor-faktor yang berkaitan dengannya.

2. Praktis

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang berminat untuk mengembangkan karir berwirausahanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Menurut (Hamdi and Rahim, 2019) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut (Sarlin et al, 2019) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Sedangkan wirausaha menurut (Widyawati,2018). sesuai kamua besar bahasa indonesia, wirausaha yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara berpikir baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya.

Menurut (Apriliany,2014) menjelaskan minat berwirausaha adalah kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan dengan sumber-sumber daya yang terbatas. Menurut (Ramlan and Nikmat,2019) minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan.

Bersadarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa minat berwirausaha yaitu kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian

seramemiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan unuk melakukan suatu pekerjaan tersebut.

1.1.1. Fakor-fakor Yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Berbagai prediktor yang mempengaruhi minat berwirausaha telah diungkapkan oleh para peneliti-peneliti terdahulu, tetapi yang paling mendekati dan sangat penting untuk di ungkapkan pada penelitian ini Menurut (Hendro,2011) ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneur* sebagai jalan hidupnya, yaitu:

1. Individual/Personal faktor. Merupakan pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.
2. Suasana Kerja. Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha.
3. Tingkat Pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih berwirausaha sebagai jalan hidupnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha menurut (Yusnandar,2017).

1. Pendidikan

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya.

2. Lingkungan keluarga dan masyarakat

Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat di

sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha.

3. Ketersediaan layanan internet

Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena tersedianya layanan internet.

1.1.2. Indikator Minat Berwirausaha

untuk mengetahui kondisi minat berwirausaha seseorang dapat diukur menggunakan indikator (Hassan et al,2020) sebagai berikut:

1. Kesiapan untuk menjadi wirausaha

Untuk menjadi seorang wirausaha harus siap menanggung resiko yang akan di hadapi, siap untung mesti juga harus siap rugi.

2. Profesional untuk menjadi wirausaha

Berwirausaha sepenuh hati dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi.

3. Berusaha semaksimal mungkin untuk memulai menjalankan usaha

Memiliki keluasan waktu untuk menjalankan usaha baru lebih fokus.

4. Tekad berwirausaha

Dengan memiliki tekad yang besar seorang *entrepreneur* akan bisa melewati semua tantangan dan hambatan dengan lancar.

5. Serius dalam berfikir untuk memulai usaha

Dalam menjalankan usaha harus bisa menerima, menilai dan mengelola semua dengan serius dan emosi

6. Niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha.

Jika memiliki niat berwirausaha setengah-setengah maka hasil yang di

dapat juga tidak akan maksimal.

Sedangkan menurut (Yuhendri,2016) ada beberapa indikator minat berwirausaha yaitu:

1. Membuat pilihan pekerjaan
2. Merasa tertarik untuk berwirausaha
3. Merasa senang untuk berwirausaha
4. Berkeinginan untuk berwirausaha
5. Berani mengambil risiko untuk meraih sukses.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa yaitu dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang akan dituangkan dalam bentuk angket. Pertanyaan tersebut akan mengindikasikan minat berwirausaha mahasiswa. Indikator yang digunakan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa tersebut antara lain adalah kesiapan untuk menjadi seorang wirausaha.

1.1.3. Manfaat Minat Berwirausaha.

Menurut (Wuisang, Jerry RH,2019) “manfaat melakukan wirausaha dapat dirasakan oleh individu yang melakukan kegiatan wirausaha, mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan banyak uang dan lebih membanggakan usaha sendiri daripada bekerja di suatu perusahaan besar.”

Menurut Thomas W. Zimmerer *et al.* dalam (dewi,2017) merumuskan manfaat kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.

Seorang pebisnis memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.

- b. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Memiliki usaha sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spritiual, dan membuat mereka mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Keuntungan berwirausaha merupakan sumber motivasi yang penting bagi seorang pebisnis dalam usahanya sendiri.
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya.

Dalam dunia bisnis, kewirausahaan memang sudah harusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Tentunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi tersebut dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak. Di Indonesia sendiri, peranan kewirausahaan banyak yang membawa dampak positif. Tidak hanya di Indonesia, namun di berbagai negara berkembang, memang negaranya banyak yang didorong kewirausahaan. Kewirausaahaan mampu berkontribusi dalam transformasi masyarakat dari pendapatan rendah ke pendapatan yang lebih tinggi, serta dari masyarakat sektor primer ke jasa dan teknologi.

1.1.4. Karakteristik Minat Berwirausaha.

Menurut (Priansa,2008) karakteristik *entrepreneur* atau minat

berwirausaha berdasarkan ciri dan watak adalah sebagai berikut:

Percaya diri. Sifat-sifat utama tersebut dimulai dari pribadi yang mantap, yaitu tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi, saran dari orang lain jangan ditolak mentah-mentah. Saran tersebut dapat digunakan sebagai masukan untuk mempertimbangkan. Selanjutnya, andalah yang harus memutuskan segera anda harus optimis.

1. Berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang *entrepreneur* tidak mengutamakan prestise dulu, baru kemudian prestasi. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru. Setelah berhasil, prestise-nya akan naik.
2. Pengambilan resiko. Anak muda sering dikatakan menyukai tantangan, inilah salah satu faktor yang mendorong anak muda menyukai olahraga yang penuh dengan risiko dan tantangan, seperti panjat tebing, mendaki gunung atau arum jeram.
3. Kepemimpinan. Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri setiap individu. Namun, sekarang sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung pada setiap individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin.
4. Keorisinalan. Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Maksud orisinal disini adalah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinal tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreatifitas orisinal suatu

produk akan tampak sejauh manakah ia berbeda dari pada apa yang sudah ada sebelumnya.

5. Berorientasi ke Masa Depan. Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai dari apa yang dikerjakannya.

1.2. Pendidikan Kewirausahaan

2.2.1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Hambali and Eka, 2017), pendidikan yaitu hasil yang di capai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa bimbingan pengajaran dan latihan yang di arahkan untuk mencapai ujuan pendidikan tersebut. Menurut (Suryana,2014), kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi unuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang di hadapi setiap hari.

Menurut (Nuraisah et al,2015), pendidikan kewirausahaan timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang di peroleh dari suatu rangkaian kerja yang di dapat dalam peraktik. Kewirausahaan di jaman sekarang ini bukan hanya tentang bakat dan urusan di lapangan, namun juga perlu adanya disiplin ilmu yang mempelajarinya. Menurut (Zylatsari,2017) pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang di lakukan individu untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Wawasan kewirausahaan mendidik para calon pengusaha untuk memiliki kemandirian, keberanian, dan kecermatan dalam berwirausaha sehingga pelaku dapat meminimalisir kegagalan dalam berwirausaha.

Menurut (Bharata,2019), seseorang yang menerima pendidikan kewirausahaan dasar yang menyediakan kompetensi dalam hal administrasi, lebih

cenderung terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di masa depan untuk mengembangkan bisnis baru.

Menurut (Soesaty and Zulasari,2018), setidaknya ada empat tujuan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu pendidikan yang bersifat pengetahuan, keahlian dan motivasional serta pengembangan keahlian dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.2.2. Indikator Pendidikan Kewirausahaan.

Indikator untuk mengukur pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa menggunakan indikator menurut (Wishnu et al,2020).

1. Menyajikan pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan dan keterampilan.
2. Pendekatan pembelajaran dan kurikulum
3. meningkatkan ide-ide kreatif untuk menjadi wirausaha.
4. menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan.
5. perkuliahan pendidikan kewirausahaan (Dewantoro et al.2020).

adapun indikator pendidikan kewirausahaan menurut (Suryana,2014) yaitu:

1. rasa tanggung jawab (*desire for Responsibility*)
memiliki rasa tanggung jawab atau usaha-usaha yang dilakukan.

Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan berkomitmen akan menjalankan usahanya.

2. Memiliki risiko yang moderat (*prefonce for moderate risk*)

Yaitu lebih memilih risiko yang moderat, arinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

3. Menghargai prstasi (*value of achievement*)

Yaitu berorientasi masa depan dan memiliki prospektif dan wawasan jauh kedepan.

2.2.3. Manfaat pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan penting diajarkan guna mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha sebagai bekal sebelum memulai suatu bisnis atau usaha. Menurut (prawirokusumo,2010) Alasan perlunya diajarkan pendidikan kewirausahaan mengemukakan pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

1. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venturegrowth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan

berusaha dan pemerataan pendapatan.

2.2.4. Cara Meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Wibowo,2011) berpendapat bahwa “terdapat dua cara untuk meningkatkan mental kewirausahaan kepada mahasiswa di kampus, yaitu:

1. Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Karakter ilmu kewirausahaan didesain untuk mengetahui (*to know*), melakukan (*to do*), dan menjadi (*to be*) entrepreneur. Tujuan pendidikan untuk mengetahui dan melakukan, terdapat dalam kurikulum program studi yang terbagi ke dalam berbagai mata kuliah. Mata kuliah pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa guna menumbuhkan motivasi dan membentuk sikap mental wirausaha. Untuk tujuan *to be* entrepreneur.
2. Ekstrakurikuler mahasiswa dikemas dengan sistemik dan diarahkan menumbuhkan motivasi dan sikap mental wirausaha. Mahasiswa menerima pembinaan untuk meningkatkan minat, bakat, serta keorganisasian guna memupuk keterampilan berwirausaha, salah satunya adalah dengan program berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu pendidikan kewirausahaan juga akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang ke depannya akan memberikan manfaat yang besar untuk kehidupannya.

2.3. Sosial Ekonomi

2.3.1. Pengertian Sosial Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*nomos*” yang berarti manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan (Gumelar et al,2014). Menurut (Khairul and Syah,2019) status sosial ekonomi merupakan status yang di miliki orang ua di dalam keluarga. Sedangkan menurut(Ramdani,2017), sosial ekonomi adalah keadaan atau kedudukan suau kesauan soial terkecil dalam struktur masyarakat yang menenukan hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat.

Semenara (Ramdani2017) menyatakan bahwa pengertian status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, di mana keadaan ini beraf baik, cukup, dan kurang.

Menurut (Sugihartono,2014) “status ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan”. Keluarga yang memiliki status ekonomi kurang mampu, akan cenderung tidak berminat berwirausaha karena khawatir terkendala di modal, relasi dan lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian sosial ekonomi adalah kedudukan dimana posisi seseorang dalam bermasyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan seseorang, pekerjaan, tingkat pendapatan, status dalam suatu organisasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin besar tingkat penghasilan ekonomi.

2.3.2. Indikator Sosial Ekonomi.

Menurut (Khairul and Syah,2017) terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi seseorang dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan kemampuan suatu rumah tangga atau individu untuk memperoleh barang, jdan jasa, kemampuan ini diukur dengan tingkat harga pada saat memperoleh barang dan jasa. Membedakan pendapatan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa diterima dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai dengan transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut.
- b. Pendapatan berupa uang berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi sektor formal dan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler diterima dalam bentuk balas jasa. Sedangkan pendapatan sektor infromal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang sebagai balas jasa di sektor informal yang terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, ataupun pendapatan dari uang hasil sendiri.

Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksudkan yang berhubungan dengan pendataan penghasilan yang dimiliki orang tua mahasiswa tersebut. Baik dari segi formal maupun sektor informal yang dijumlahkan dalam satu bulan dalam satuan rupiah.

3. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang bersifat ekonomis dan dapat dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan dibagi menjadi dua golongan yaitu pegawai negeri dan swasta. Pegawai negeri dan swasta adalah mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan gaji menurut yang berlaku.

4. Fasilitas Khusus dan barang berharga yang dimiliki

Fasilitas khusus merupakan fasilitas-fasilitas yang dimiliki orang tua. Misalnya kendaraan. Barang berharga adalah barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya.

5. Jabatan Sosial

Jabatan sosial adalah pekerjaan (tugas) di masyarakat yang mengatur hubungan masyarakat.

Adapun indikator sosial ekonomi menurut (Pristian,2016) yaitu :

1. Penghasilan atau kekayaan

Penghasilan yaitu pendapatan raa-raa yang di peroleh dari pekerjaan yang diperoleh dari pekerjaan yang ditekuni dalam kehidupan sehari hari.

2. Pekerjaan

Pekerjaan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa untuk mencari nafkah.

3. Pendidikan

Pendidikan yaitu usaha standar dan terencana untuk mewujudkan suatu harapan di masa yang akan datang

2.3.3. Jenis-Jenis Sosial Ekonomi

Menurut (Sukanto,2015) bentuk-bentuk status sosial ekonomi ada tiga yaitu:

1. Kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut di peroleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan.
2. Kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja, kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.
3. Kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

2.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi

Menurut (Sukanto,2015), hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain:

1. Ukuran kekayaan adalah semakin kaya seseorang maka akan tinggi tingkat status seseorang dalam masyarakat.
2. Ukuran kekuasaan adalah semakin tinggi wewenang seseorang dalam masyarakat maka semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang

tersebut.

3. Ukuran kehormatan adalah orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
4. Ukuran ilmu pengetahuan adalah ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian sangat dibutuhkan sebagai alur berpikir sekaligus sebagai landasan untuk menyusun hipotesis penelitian. Penyusunan kerangka konseptual juga akan memudahkan pembaca untuk memahami permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini.

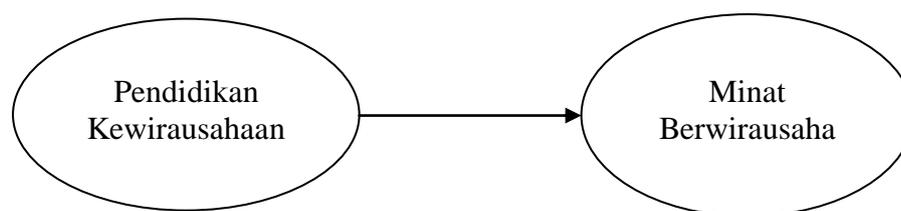
2.4.1. Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aji and Sigar,2018).

Tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi dari setiap mahasiswa sangat diperlukan guna peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Mahasiswa yang mempunyai tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan mampu menganalisa peluang dan resiko dalam membuat suatu usaha. Oleh karena

itu pendidikan kewirausahaan penting untuk diri mahasiswa. Dengan kata lain tingkat pendidikan kewirausahaan seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adrianto, 2019), (Bharata, 2019), dan (Lestari & Wijaya, 2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:



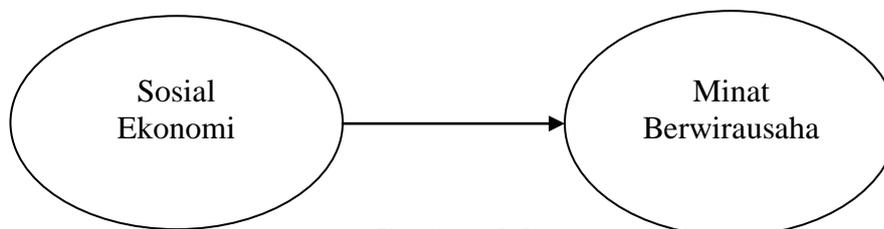
Gambar 2.1
Kerangka Konseptual
(Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha)

2.4.2. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha

Agar dapat memperoleh masa depan yang lebih cerah dibutuhkan sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk memperoleh masa depan yang lebih cerah sangat erat kaitannya dengan status sosial ekonomi orang tua (Gumelar, 2019). Begitu juga dengan timbulnya minat untuk berwirausaha pada mahasiswa tidak lepas dari dorongan status sosial ekonominya yang terlihat pada status pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, jabatan orang tua, dan berbagai aspek lainnya. Sehingga dapat dipahami bahwa mahasiswa dengan kondisi status sosial ekonomi orang tuanya yang lebih baik akan cenderung mempengaruhi minat berwirausaha pada diri

seorang mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umam & Syah, 2019) dan (Gumelar, 2014) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual
(Hubungan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha)

2.4.3. Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha

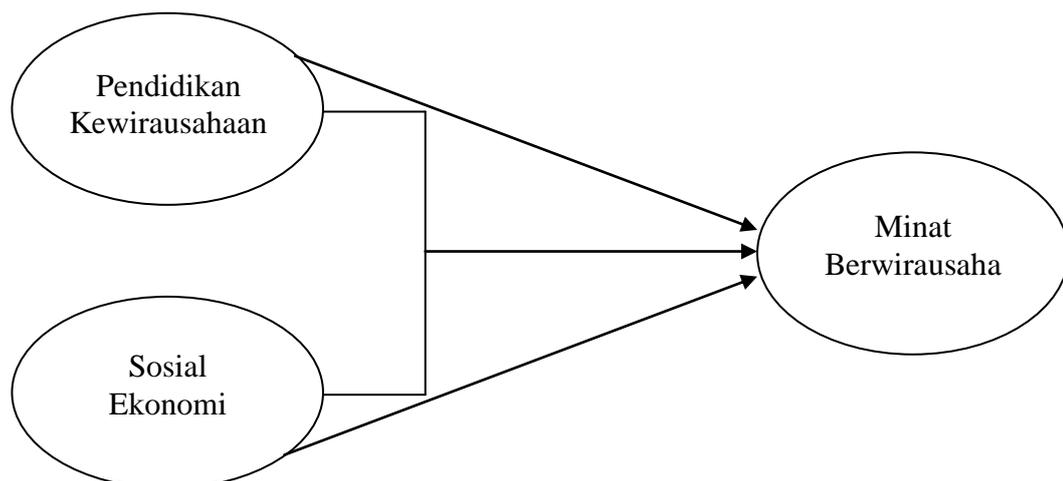
Minat berwirausaha pada seseorang sangat penting untuk dirangsang. Manfaat melakukan wirausaha dapat dirasakan oleh individu yang melakukan kegiatan wirausaha, mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan banyak uang dan lebih membanggakan usaha sendiri daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Dalam dunia bisnis, kewirausahaan memang sudah seharusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Tentunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi tersebut dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha seseorang dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan lembaga formal maupun nonformal, dengan harapan pendidikan kewirausahaan akan dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental

berwirausaha sehingga seseorang dapat menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu pendidikan kewirausahaan juga akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang ke depannya akan memberikan manfaat yang besar untuk kehidupan seseorang.

Di samping itu, status sosial ekonomi seseorang juga akan memicu lahirnya minat berwirausahanya. Status sosial ekonomi yang dimaksud adalah status pendidikan orang tuanya, tingkat pendapatan orang tuanya, jenis pekerjaan orang tuanya, fasilitas dan barang yang dimiliki orang tuanya, maupun tingkat jabatan sosial orang tuanya di tengah kehidupan masyarakat. Status sosial ekonomi tersebut akan mencerminkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bharata,2019), (Khairul and Syah,2019), dan (Gumelar,2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan kewirausahaan dan status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pada seseorang. Karena apabila minat berwirausahanya sudah ada di dalam diri mahasiswa tetapi pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonominya tidak mencukupi maka niat yang sudah ada akan terundur.

Pengaruh tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 3.3
Kerangka Konseptual
(Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha)

2.5. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konsep yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H₁ : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H₂ : Adanya pengaruh sosial ekonomi secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- H₃ : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian sangat dibutuhkan sebagai alur berpikir sekaligus sebagai landasan untuk menyusun hipotesis penelitian. Penyusun kerangka konseptual juga akan memudahkan pembaca untuk memahami permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini.

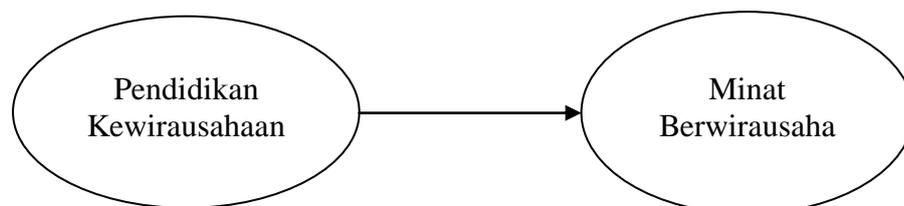
Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha

baru yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aji and Sigar,2018).

Tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi dari setiap mahasiswa sangat diperlukan guna peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Mahasiswa yang mempunyai tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan mampu menganalisa peluang dan resiko dalam membuat suatu usaha. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan penting untuk diri mahasiswa. Dengan kata lain tingkat pendidikan kewirausahaan seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adrianto, 2019), (Bharata, 2019), dan (Lestari & Wijaya, 2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:

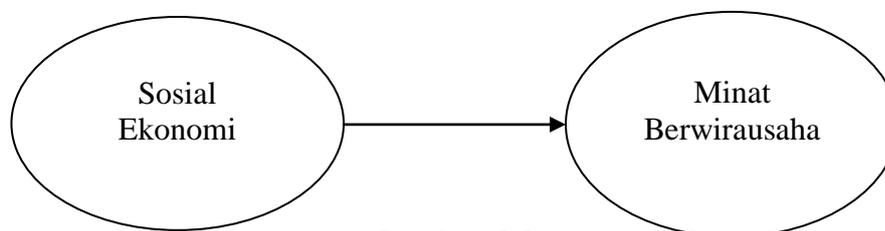


Gambar 2.1
Kerangka Konseptual
(Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha)

Hubungan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha

Agar dapat memperoleh masa depan yang lebih cerah dibutuhkan sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk memperoleh masa depan yang lebih cerah sangat erat kaitannya dengan status sosial ekonomi orang tua (Gumelar,2019). Begitu juga dengan timbulnya minat untuk berwirausaha pada mahasiswa tidak lepas dari dorongan status sosial ekonominya yang terlihat pada status pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, jabatan orang tua, dan berbagai aspek lainnya. Sehingga dapat dipahami bahwa mahasiswa dengan kondisi status sosial ekonomi orang tuanya yang lebih baik akan cenderung mempengaruhi minat berwirausaha pada diri seorang mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umam & Syah, 2019) dan (Gumelar, 2014) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual
(Hubungan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha)

Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha

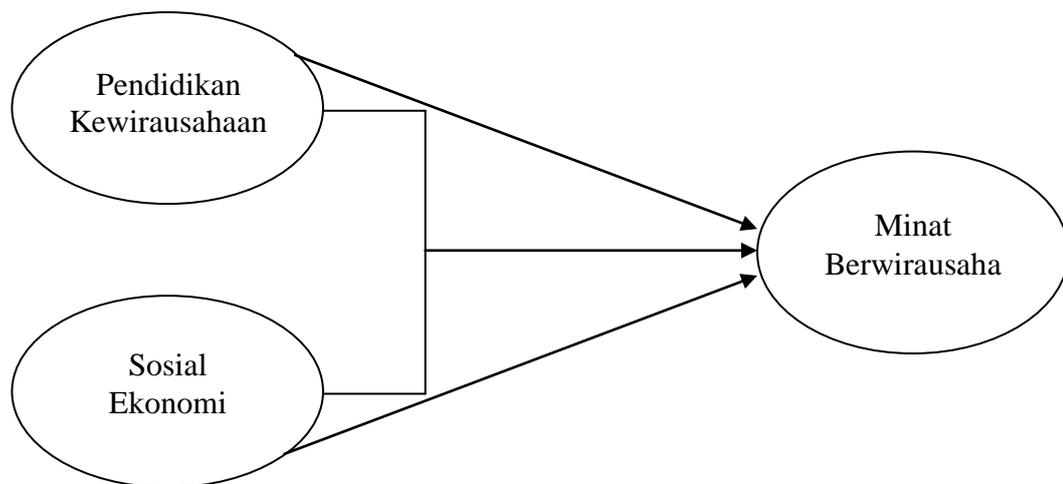
Minat berwirausaha pada seseorang sangat penting untuk dirangsang. Manfaat melakukan wirausaha dapat dirasakan oleh individu yang melakukan kegiatan wirausaha, mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan banyak uang dan lebih membanggakan usaha sendiri daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Dalam dunia bisnis, kewirausahaan memang sudah seharusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Tentunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi tersebut dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha seseorang dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan lembaga formal maupun nonformal, dengan harapan pendidikan kewirausahaan akan dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga seseorang dapat menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu pendidikan kewirausahaan juga akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang ke depannya akan memberikan manfaat yang besar untuk kehidupan seseorang.

Di samping itu, status sosial ekonomi seseorang juga akan memicu lahirnya minat berwirausahanya. Status sosial ekonomi yang dimaksud adalah status pendidikan orang tuanya, tingkat pendapatan orang tuanya, jenis pekerjaan orang tuanya, fasilitas dan barang yang dimiliki orang tuanya, maupun tingkat jabatan sosial orang tuanya di tengah kehidupan masyarakat. Status sosial ekonomi tersebut akan mencerminkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bharata,2019), (Khairul

and Syah,2019), dan (Gumelar,2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan kewirausahaan dan status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pada seseorang. Karena apabila minat berwirausahanya sudah ada di dalam diri mahasiswa tetapi pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonominya tidak mencukupi maka niat yang sudah ada akan terundur.

Pengaruh tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pada paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 3.3
Kerangka Konseptual
(Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi dengan Minat Berwirausaha)

Hipotesis

Berdasarkan uraian teori dan kerangka konsep yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁ : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H₂ : Adanya pengaruh sosial ekonomi secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H₃ : Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain kausal. Menurut (Sugiono,2018), Desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan oleh peneliti meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi individu berkaitan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, pendidikan kewirausahaan timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang di peroleh dari suatu rangkaian kerja yang di dapat dalam praktik(Nuraisah et al,2015).

b. Status Sosial Ekonomi (X_2)

Status sosial ekonomi adalah kondisi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan”. Keluarga yang memiliki status ekonomi kurang mampu, akan cenderung tidak berminat berwirausaha karena khawatir terkendala di modal, relasi dan lainnya (Sugihartono,2014)

2. Variabel Dependen (Y). Variabel dependen merupakan variabel terikat dan menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Ramlan and Nikmat,2019). Berdasarkan hal tersebut, maka variable-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dan diukur seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Indikator Variabel	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan (Ramlan and Nikmat,2019).	. 1. Kesiapan untuk membuat apapun menjadi wirausaha 2. Profesional untuk menjadi wirausaha 3. Berusaha semaksimal mungkin untuk memulai menjalankan usaha 4. Tekad membuat perusahaan di masa depan 5. Serius dalam berfikir untuk memulai usaha 6. Niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha. (Hassan et al,2020)	Likert
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi	1. Menyajikan pengetahuan yang cukup tenang	Likert

	individu berkaitan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, pendidikan kewirausahaan timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang di peroleh dari suatu rangkaian kerja yang di dapat dalam praktik (Nuraisah et al,2015).	kewirausahaan dan kecerdasan. 2. Pendekatan pembelajaran dan kurikulum 3. meningkatkan ide-ide kreatif untuk menjadi wirausaha. (Wishnu et al,2020)	
Status Sosial Ekonomi (X ₂)	Status sosial ekonomi adalah kondisi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan”. Keluarga yang memiliki status ekonomi kurang mampu, akan cenderung tidak berminat berwirausaha karena khawatir terkendala di modal, relasi dan lainnya (Sugihartono,2014)	1. Tingkat pendidikan. 2. Tingkat pendapatan. 3. Jenis pekerjaan. 4. Fasilitas Khusus dan barang berharga yang dimiliki. 5. Jabatan sosial (Khairul and Syah,2017)	Likert

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Kota Medan (20217), Provinsi Sumatera Utara – Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena peneliti dapat memperoleh data tentang kondisi tingkat pendidikan kewirausahaan, status sosial ekonomi dan minat berwirausaha mahasiswa melalui alat instrument data yang dipersiapkan. Namun disebabkan karena pada saat melakukan penelitian masih dalam masa pandemi covid 19 maka proses penelitian dilakukan secara online menggunakan Google Form.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan yang dimulai bulan February dan berakhir bulan Mei 2021. Secara terperinci waktu dan kegiatan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2. Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset			■																	
2.	Penyusunan proposal				■	■	■	■	■												
3.	Seminar proposal									■	■	■	■								
4.	Pengolahan dan analisis data													■	■						
5.	Penyusunan laporan penelitian															■	■				
6.	Pembimbingan Skripsi																	■	■	■	
7.	Sidang Meja Hijau																				■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiono,2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Berdasarkan pernyataan di atas maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2017 yang berjumlah 2000 orang.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiono,2018), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

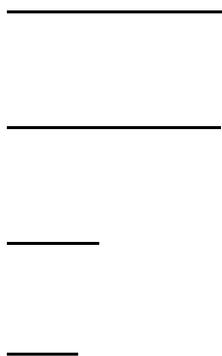
Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat Kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 1%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 2000 orang, maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:



Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi berjumlah 95 orang mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. Menurut (Sugiono,2018), “dalam teknik *insidental sampling*, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.”

3.5. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan Angket (Quesioner). Angket adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang diberikan kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2017 tentang tingkat pendidikan kewirausahaan, status sosial ekonomi dan minat berwirausaha.

Tabel 3.3. Skala Pengukuran Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Untuk angket tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas item-item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel independen dan dependen penelitian. Untuk uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah item-item instrumen yang disusun memang benar-benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian.

3.5.1. Uji Coba Instrument

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket maka dilakukan uji instrument pengambilan data. Adapun uji instrument yang dilakukan:

3.5.2. Uji Validitas

Untuk menentukan koefisien validitas angka digunakan korelasi produk moment (Arikunto,2013) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}) (\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah Sampel

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Dengan membandingkan harga r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk n (jumlah mahasiswa sebagai sampel) dan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil tersebut dikatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

0,00-0,20 : validitas sangat rendah

0,21-0,40 : validitas rendah

0,41-0,60 : validitas cukup

0,61-0,80 : validitas tinggi

0,81- 1,00 : validitas sangat tinggi

Tabel 3.4
Tabel Uji Validitas Pendidikan Berwirausaha (X1)

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,724	0,000<0,05	0,201	Valid
Pernyataan 2	0,799	0,000<0,05	0,201	Valid
Pernyataan 3	0,831	0,000<0,05	0,201	Valid
Pernyataan 4	0,848	0,000<0,05	0,201	Valid
Pernyataan 5	0,797	0,000<0,05	0,201	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (25)

Dari tabel 3.4 diketahui bahwa nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang paling tinggi terdapat pada nomor 4 dengan skor total 0,848. Semua pernyataan valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi (X2)

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,795	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	0,779	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	0,768	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	0,769	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	0,787	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (25)

Dari tabel 3.5 diketahui bahwa nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang paling tinggi terdapat pada nomor 1 dengan skor total 0,795. Semua pernyataan valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6
Tabel Uji Validitas Minar Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,822	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 2	0,869	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 3	0,882	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 4	0,784	0,000<0,05	Valid
Pernyataan 5	0,882	0,002<0,05	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS (25)

Dari tabel 3.6 diketahui bahwa nilai validitas untuk masing-masing pernyataan dari perhitungan diperoleh nilai validitas yang paling tinggi terdapat pada nomor 3 dan 5 dengan skor total 0,882. Semua pernyataan valid dan bisa digunakan untuk penelitian

3.5.3. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mencari reliabilitas instrument dalam penelitian digunakan rumus Alpha menurut (Arikunto,2013) dengan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Variasi total

Untuk menafsirkan harga reliabilitas soal angket maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga kritik *r product moment*. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket keseluruhan tergolong reliabel.

Tabel 3.7
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	R Tabel	Keterangan
Minat berwirausaha (Y)	0,858	0,6	Reliabel
Pendidikan wirausaha (X1)	0,835		Reliabel
Status sosial (X2)	0,699		Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (25)

3.5.4. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode analisa kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberi keterangan yang benar dan lengkap untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Menurut (Ghozali,2016) , model regresi yang baik adalah “yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal”. Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah dengan analisis grafik untuk mendeteksi apakah residual mengikuti berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya. Selain itu bisa juga melalui uji analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogrov-Smirnov atau biasa disingkat K-S. Uji K-S di buat dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila $sig > 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal (H_0 diterima), sebaliknya bila $sig < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data tidak normal (H_a diterima).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Menurut (Ghozali,2016) “model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas”. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas dari VIF adalah 10.

Perumusan hipotesa untuk uji multikolinieritas adalah:

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_a : Terjadi multikolinieritas

Bila $VIF > 10$ atau *tolerance value* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas (H_a diterima), sebaliknya apabila $VIF < 10$ atau *tolerance value* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (H_0 diterima).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali,2016), model regresi yang baik adalah “yang tidak terjadi heteroskedastisitas”. Menurut (Ghozali, 2016), “ada atau tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.”

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka

telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang kelas seperti titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016), uji autokorelasi bertujuan “untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson Statistic*. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

e. Pengujian Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi

variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas dalam hal ini menentukan pengaruh antara variabel bebas (X_1 /Pendidikan Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Y /Minat Berwirausaha), dan variabel bebas (X_2 /Tingkat Sosial Ekonomi) terhadap variabel terikat (Y /Minat Berwirausaha). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:211)

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Tingkat Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = Status Sosial Ekonomi

f. Uji Hipotesis

Adapun untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis:

1. Uji t

Dalam menganalisis data, untuk menguji layak/tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r^2}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:184)

Keterangan:

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel t

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Ketentuan:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel x dan y³⁴. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antara variabel X dan Y.

Kurva pengujian hipotesis:



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t

Kriteria:

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan antara nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas X_1 (Tingkat Pendidikan Kewirausahaan) dan X_2 (Status Sosial Ekonomi) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:192)

Keterangan:

F = Tingkat signifikan

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

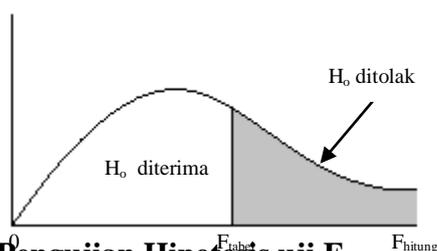
n = Jumlah Sampel

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kurva pengujian hipotesis:



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2018:264)

Dimana:

D = Koefisien determinasi

R = R square

100 = Persentase Kontribusi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang di mulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (melalui gambaran umum responden, variabel penelitian, uji kualitas data, uji normalitas data, dan uji asumsi klasik). Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 25.

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel pendidikan berwirausaha (X1), 5 pernyataan untuk variabel status sosial ekonomi (X2) dan 5 pernyataan untuk variabel minat berwirausaha (Y). Angket ini yang disebarakan ini diberikan kepada 95 mahasiswa FEB UMSU sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala *likert* ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Skala Likert

Pernyataan Responden	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam ketentuan di atas, berlaku untuk menghitung variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y).

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam menyebarkan angket yang penulis lakukan terhadap 95 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara jenis kelamin, dan semester para mahasiswa UMSU. Oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuisisioner maka didapat jumlah responden laki-laki dan perempuan sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	44	46.3	46.3	46.3
Perempuan	51	53.7	53.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Sumber : data diolah SPSS (25)

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa presentase responden penelitian ini terdiri dari 51 (53,7%) perempuan dan laki-laki sebanyak 44 (46,3%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan. Hal ini mengartikan bahwa mahasiswa jenis kelamin perempuan yang memiliki minat berwirausaha paling tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

4.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Tingkat semester yang ditempuh oleh responden dapat di kelompokkan menjadi 3 (semester 4, semester 6, semester 8) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Semester

Semester				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	9	9.5	9.5	9.5
6.00	18	18.9	18.9	28.4
8.00	68	71.6	71.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah SPSS (25)

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari semester 4 sebanyak 9 orang (9,5%) semester 6, 18 (18,9%) semester 8, 68 (71,6%). Bisa di tarik kesimpulan bahwa mayoritas yang mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha adalah pada mahasiswa semester 8.

4.1.5 Persentase Jawaban Responden

a. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berikut ini peneliti menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden tentang Minat berwirausaha

Tabel 4.4
Tabulasi Jawaban Responden Minat berwirausaha

NoItem	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	70	74	20	21	2	2	3	3	0	0	95	100
2	69	73	14	15	7	7	4	4	1	1	95	100
3	63	66	21	22	6	6	5	5	0	0	95	100
4	62	65	23	24	7	7	3	3	0	0	95	100
5	69	73	17	18	4	4	5	5	0	0	95	100

Sumber: Data diolah SPSS (25)

Dari data diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden untuk menjadi seorang wirausaha harus mempunyai kesiapan untuk menghadapi risiko yang di hadapi, responden menjawab sangat setuju 74%.
- 2) Jawaban responden tentang seorang wirausaha harus mempunyai komitmen dan tanggung jawab yang tinggi, responden menjawab sangat setuju 73%.
- 3) Jawaban responden tentang seorang wirausaha harus mempunyai tekad yang besar untuk memulai usaha responden menjawab sangat setuju 66%.
- 4) Jawaban responden tentang seorang wirausaha harus bisa menerima, menilai dan mengelola keuangan, responden menjawab sangat setuju 65%.
- 5) Jawaban responden tentang untuk Memulai usaha harus memiliki niat yang kuat, responden menjawab sangat setuju 73%.

b. Variabel Pendidikan berwirausaha (X1)

Berikut ini peneliti menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden tentang variabel pendidikan berwirausaha

Tabel 4.5
Tabulasi Jawaban Responden Pendidikan berwirausaha

NoPernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	49	36	38	6	6	6	6	0	0	95	100
2	50	53	30	32	11	12	3	3	1	1	95	100
3	51	54	36	38	4	4	3	3	1	1	95	100
4	49	52	28	29	10	11	6	6	2	2	95	100
5	53	56	31	33	7	7	3	3	1	1	95	100
6	47	49	36	38	6	6	6	6	0	0	95	100

1	19	20	40	42	22	23	12	13	2	2	95	100
2	22	23	40	42	24	25	8	8	1	1	95	100
3	25	26	40	42	20	21	9	9	1	1	95	100
4	22	23	26	27	25	26	18	19	4	4	95	100
5	46	48	22	23	16	17	8	8	3	3	95	100

Sumber : Data diolah SPSS(25)

Dari data diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang tingkat pendidikan yang tinggi dapat dilihat dari sosial ekonomi seseorang, responden menjawab setuju 42%.
- 2) Jawaban responden tentang pendapatan seseorang mendukung kemampuan seseorang untuk menjadi wirausaha, responden menjawab tidaksetuju 42%.
- 3) Jawaban responden tentang pekerjaan seseorang dapat memperluas berjalannya suatu usaha. responden menjawab setuju 42%.
- 4) Jawaban responden tentang fasilitas dari orang tua mendorong jalannya suatu usaha, responden menjawab setuju 27%.
- 5) Jawaban responden tentang jabatan sosial orang tua dapat mempermudah berkembangnya usaha, responden menjawab setuju 48%.

4.1.4 Statistik Deskriptif Penelitian

Gambaran mengenai variabel – variabel penelitian dalam penelitian ini seperti Pendidikan Kewirausahaan (X1), Sosial Ekonomi (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) maka digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis, kisaran sesungguhnya (aktual), median, rata – rata (mean) dan standar deviasi yang disajikan dalam tabel 4.4 dibawah ini :

Descriptive Statistics

Tabel 4.4

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan	95	10,00	25,00	22,7789	3,38073
Sosial Ekonomi	95	6,00	25,00	21,6316	3,51608
Minat Berwirausaha	95	7,00	25,00	18,7789	4,05856

Sumber : Data diolah SPSS (25)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa 95 data dari masing – masing variabel penelitian. Minat Berwirausaha yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, memiliki nilai 7,00 sebagai nilai minimum. Ini berarti, para mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha sangat rendah, sebesar 7,00 selama periode pengamatan. Disini juga tertera, bahwa nilai maksimum dari minat berwirausaha 25,00 yang artinya para mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha paling tinggi diangka 25,00. Kemudian, untuk nilai *mean*-nya yaitu 18,7789 yang artinya rata – rata pada variabel minat berwirausaha mahasiswa sebesar 18,7789. Untuk standar deviasi dari minat berwirausaha dalam tabel 4.4 yaitu bernilai 4,05856. Dari angka ini di jelaskan bahwa dari 95 mahasiswa yang terdata dalam penelitian ini, tingkat penyebaran datanya, adalah sejumlah 4,05856.

Dari hasil statistik deskriptif, yang menguraikan variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai minimum 10,00, dan nilai maksimum 25,00. Itu artinya, pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa UMSU lebih tinggi di bandingkan minat berwirausaha mahasiswanya.

Kemudian, untuk *mean* berada di angka 22,7789, dan standar deviasi dari minat berwirausaha sebesar 3,38073. Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata – rata pendidikan kewirausahaan sebesar 22,7789 dari 95 data yang telah terkumpul. Variabel ini memperoleh sebaran data, sebesar 3,38073. Untuk nilai sosial ekonomi dari variabel independen kedua, mempunyai nilai *mean* sebesar 21,6316, dan standar deviasi dari sosial ekonomi berada pada angka 3,51608. Dua nilai ini diuraikan bahwa sosial ekonomi rata – rata mahasiswa berada pada angka 21,6316, dan sebarannya berada pada 3,51608. Selain itu angka minimum sosial ekonomi sebesar 6,00, dan nilai maksimum sebesar 25,00, nilai ini dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sosial ekonomi mahasiswa berada pada angka 6.00, dan nilai maksimum pada sosial ekonomi mahasiswa sebesar 25.00. yang artinya nilai maksimum sosial ekonomi diimbangi dengan nilai maksimum pada pendidikan kewirausahaan.

Dilihat pada tabel 4.4 variabel – variabel dalam penelitian memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa untuk jawaban responden dalam variabel-variabel tidak terlalu bervariasi antara satu responden dengan responden lainnya.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas dari suatu data penelitian dapat di gunakan analisis *pearson correlation* dimana jika total dari analisis menunjukkan nilai < 0.01 atau < 0.05 maka data dikatakan valid. Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5

Uji Validitas Data

No	Variabel	Person Correlation	Signifikan	Status
1	Pendidikan kewirausahaan	0,724 – 0,797	0,000 – 0,000	Valid
2	Sosial ekonomi	0,795 – 0,787	0,000 – 0,000	Valid
3	Minat berwirausaha	0,822 – 0,882	0,002 – 0,000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (25)

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa semua variabel baik itu pendidikan kewirausahaan, sosial ekonomi dan minat berwirausaha semuanya valid, hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari variabel pendidikan kewirausahaan, sosial ekonomi dan minat berwirausaha memiliki nilai di atas 0,01.

4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Semakin nilai alpanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach'sAlpha	R Tabel	Keterangan
Minat berwirausaha (Y)	0,858	0,6	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,835		Reliabel
Sosial Ekonomi (X2)	0,699		Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (25)

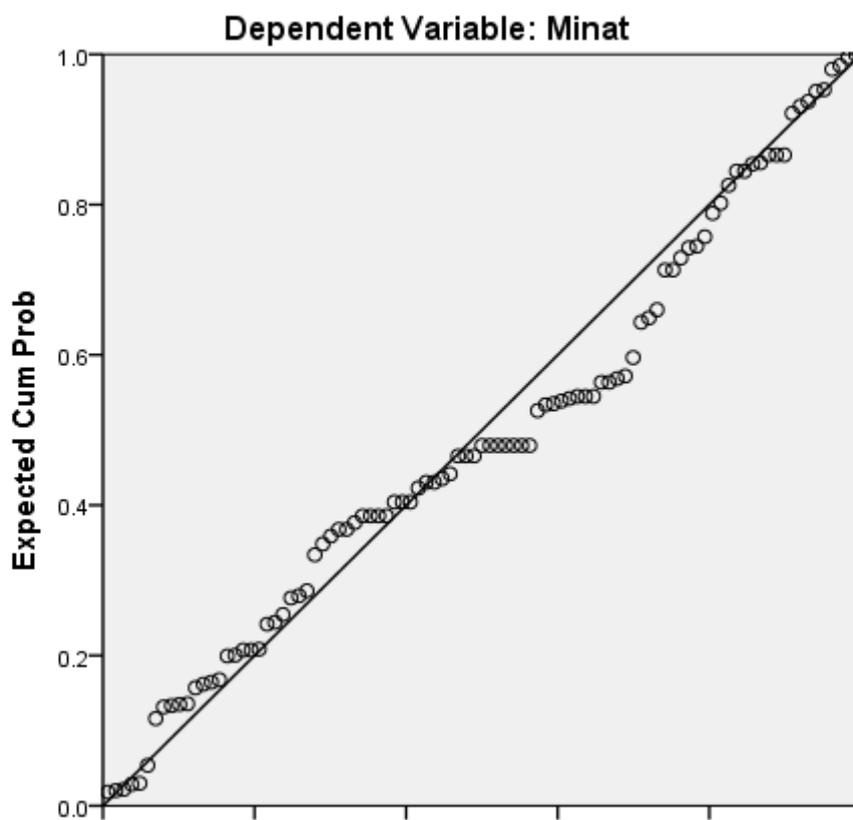
Dari tabel 4.6 terlihat bahwa semua variabel baik itu Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Sosial Ekonomi semuanya reliabel, hal ini terlihat dari nilai cronbach alpha dari variabel Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, dan Sosial Ekonomi memiliki nilai di atas 0,6.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel depeden dan independennya mempunyai distribusi normal. Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak dengan melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji normalitas melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data diolah SPSS (25)

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

Bila Tolerance $< 0,1$ atau sama dengan VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas.

Bila Tolerance $> 0,1$ atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.7
Tabel Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendidikan	.655	1.527
Status	.655	1.527

Sumber : Data diolah SPSS (25)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pendidikan berwirausaha (X_1), sebesar 1,527 dan variabel status sosial ekonomi (X_2) sebesar 1,527. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel pendidikan berwirausaha (X_1) sebesar 0,655 dan variabel status sosial ekonomi (X_2) sebesar 0,655. Dari masing – masing variabel

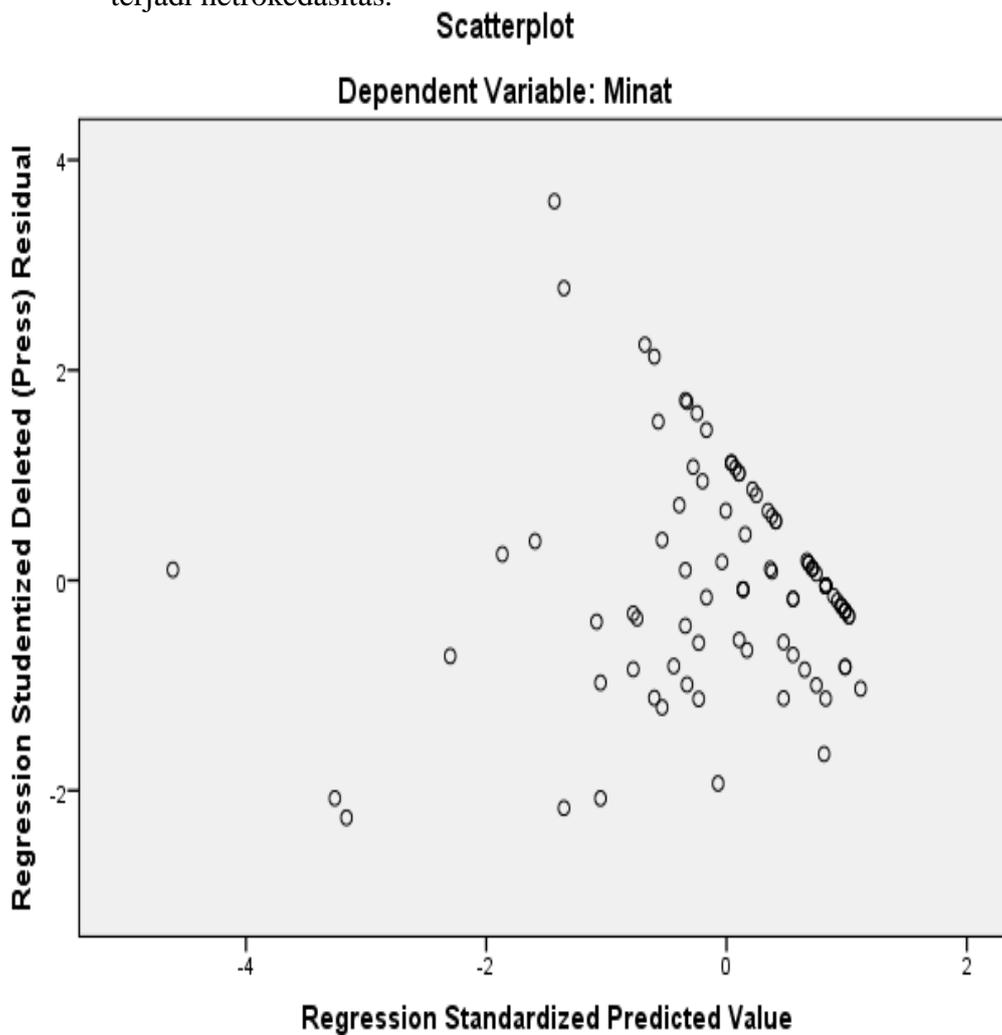
nilai *tolerances* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedasitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. dasar analisis yaitu sebagai berikut :

Jika ada pola tertentu seperti titik-itik, membentuk suatu pola yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadinya heteroskedastisitas.

2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedasitas.



Gambar 4.3 hasil Uji Heterokedasitas
Sumber : Data diolah SPSS (25)

Bentuk gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik – titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

4. 4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu pendidikan berwirausaha, status sosial ekonomi dan serta satu variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Tabel 4.8
Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.965	1.246		4.786	.000
	Pendidikan	.856	.069	.890	12.419	.000
	Sosial	.807	.060	.109	8.518	.000

Sumber : Data Diolah SPSS (25)

Dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai – nilai sebagai berikut :

Konstanta = 5.965

Pendidikan berwirausaha = 0,856

Status Sosial Ekonomi = 0,807

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 5.965 + 0,856X_1 + 0,807X_2$$

Keterangan :

Konstanta sebesar 5.965 menunjukkan bahwa apabila variabel nilai independen dianggap konstan maka minat berwirausaha meningkat.

β_1 sebesar 0,856 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha mengalami kenaikan maka minat berwirausaha akan terpenuhi sebesar 0,856 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

β_2 sebesar 0,807 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila status sosial ekonomi seseorang semakin tinggi maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

4.4.2 Uji t

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terdapat terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{\text{---}}{\text{===}}$$

(Sugiyono, 2016)

Bentuk pengujian :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas

(X) dan variabel terikat (Y).

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel – variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 25 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.965	1.246		4.786	.000
	Pendidikan	.856	.069	.890	12.419	.000
	Status	.807	.060	.109	8.518	.000

Sumber : Data diolah (25)

Hasil uji statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Pendidikan berwirausaha Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh t hitung untuk variabel pendidikan berwirausaha sebesar 12,419 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - 2$ ($95 - 2=93$), maka diperoleh t tabel 1,985. Jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y, demikian juga sebaliknya antara X1 dan Y, didalam hal ini t-hitung =12,419 > t tabel=1,985. ini berarti terdapat pengaruh antara pendidikan berwirausaha dan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 \leq 0,05$, sehingga H_0 ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan berwirausaha dengan minat berwirausaha.

Pengaruh Status sosial ekonomi Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh t hitung untuk variabel orang sebesar 8,518 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - 2$ ($95 - 2 = 93$), di peroleh t tabel 1,985. Jika t hitung $>$ t tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X_2 dan Y ., demikian sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X_2 dan Y , didalam hal ini t hitung = 8,518 $>$ t tabel = 1,985. ini berarti terdapat pengaruh antara sosial ekonomi dengan minat berwirausaha.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 \leq 0,005$, sehingga H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi dengan minat berwirausaha.

4.4.3 Uji F

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu pendidikan berwirausaha dan orang untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741.840	2	370.920	102.625	.000 ^b
	Residual	332.518	92	3.614		
	Total	1074.358	94			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Status, Pendidikan

Sumber : Data diolah SPSS (25)

Dari tabel 4.10 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 102.625, kemudian nilai signya adalah 0,000.

$H_0 : \beta = 0$, artinya pendidikan berwirausaha dan orang tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya pendidikan berwirausaha dan orang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh F hitung untuk variabel pendidikan berwirausaha dan orang sebesar 102,625 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = $n - k - 1$ ($95 - 2 - 1 = 92$), diperoleh F tabel 3,10. Jika F hitung > F tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, didalam hal ini F hitung 102,625 > F tabel 3,10. ini berarti pengaruh positif antara pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4.4.4 Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkalkulasikan koefisien yang ditentukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4.11
Tabel Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,684	1.90114

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,831 atau 83,1% yang berarti bahwa hubungan antara minat berwirausaha dengan variabel bebasnya, pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,690 yang berarti 69,1% variasi dari minat berwirausaha dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pendidikan berwirausaha dan sosial ekonomi. Sedangkan sisanya 31,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* (R^2) atau koefisien determinasi

dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,684 yang berarti 68,4% minat berwirausaha pada dapat dijelaskan oleh pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi. Sedangkan 31,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *Standart error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standart error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standart error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 1.90114 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memperediksi minat berwirausaha.

4.5. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisi terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (3) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan berwirausaha Terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha $t\text{-hitung} = 12,419 > t\text{ tabel} = 1,985$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha

baru yang handal, berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aji and Sigar,2018).

Mahasiswa yang mempunyai tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi akan mampu menganalisa peluang dan resiko dalam membuat suatu usaha. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan penting untuk diri mahasiswa. Dengan kata lain tingkat pendidikan kewirausahaan seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adrianto, 2019), (Bharata, 2019), dan (Lestari & Wijaya, 2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi dari setiap mahasiswa sangat diperlukan guna peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

2. Pengaruh Status sosial ekonomi Terhadap kepuasan konsumen

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara Status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha mahasiswa diperoleh t_{hitung} sebesar $t_{hitung} = 8,518 > t_{tabel} = 1,985$ dan mempunyai angka signifikan antara sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 maka ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha.

Agar dapat memperoleh masa depan yang lebih cerah dibutuhkan sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut

dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk memperoleh masa depan yang lebih cerah sangat erat kaitannya dengan status sosial ekonomi orang tua (Gumelar,2019). Begitu juga dengan timbulnya minat untuk berwirausaha pada mahasiswa tidak lepas dari dorongan status sosial ekonominya yang terlihat pada status pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, jabatan orang tua, dan berbagai aspek lainnya. Sehingga dapat dipahami bahwa mahasiswa dengan kondisi status sosial ekonomi orang tuanya yang lebih baik akan cenderung mempengaruhi minat berwirausaha pada diri seorang mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umam & Syah, 2019) dan (Gumelar, 2014) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Pendidikan berwirausaha dan Status sosial ekonomi Terhadap Minat berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pendidikan berwirausaha dan orang terhadap minat berwirausaha. Dari hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) pada tabel diatas didapat F hitung $102,625 > F$ tabel 3,10. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berwirausaha dan orang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha pada seseorang sangat penting untuk dirangsang. Manfaat melakukan wirausaha dapat dirasakan oleh individu yang melakukan kegiatan wirausaha, mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan banyak uang dan lebih membanggakan usaha sendiri daripada bekerja di suatu perusahaan

besar. Dalam dunia bisnis, kewirausahaan memang sudah seharusnya memiliki peran dalam menumbuhkan ekonomi masyarakat. Tentunya untuk menumbuhkan dan meningkatkan ekonomi tersebut dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha seseorang dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan lembaga formal maupun nonformal, dengan harapan pendidikan kewirausahaan akan dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga seseorang dapat menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu pendidikan kewirausahaan juga akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang ke depannya akan memberikan manfaat yang besar untuk kehidupan seseorang.

Di samping itu, status sosial ekonomi seseorang juga akan memicu lahirnya minat berwirausahanya. Status sosial ekonomi yang dimaksud adalah status pendidikan orang tuanya, tingkat pendapatan orang tuanya, jenis pekerjaan orang tuanya, fasilitas dan barang yang dimiliki orang tuanya, maupun tingkat jabatan sosial orang tuanya di tengah kehidupan masyarakat. Status sosial ekonomi tersebut akan mencerminkan minat seseorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bharata,2019), (Khairul and Syah,2019), dan (Gumelar,2014) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan kewirausahaan dan status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha pada seseorang. Karena apabila minat berwirausahanya sudah ada di dalam diri mahasiswa tetapi pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonominya tidak mencukupi maka niat yang sudah ada akan terundur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha Pada mahasiswa :

Diketahui secara parsial variabel X1(Pendidikan berwirausaha) t hitung sebesar 102,625 sehingga dapat diketahui bahwa bukti fisk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu pada variabel X2 (status sosial ekonomi) dapat diketahui secara parsial t hitung sebesar 8,518 pada minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Secara simultan diketahui variabel X1 (Pendidikan berwirausaha) dan X2 (status sosial ekonomi) terhadap Y (Minat berwirausaha) memiliki nilai F hitung sebesar 102,625. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan berwirausaha dan status sosial ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha sudah baik dan minat berwirausaha sudah terpenuhi tetapi juga perlu meningkatkan pendidikan berwirausaha seperti menambah pengetahuan berwirausaha

Dari penelitian ini tentang status sosial ekonomi penulis mengharapkan mahasiswa juga perlu meningkatkan dalam hal sosial atau berhubungan dengan

masyarakat atau konsumen. Serta melakukan pelatihan dan pengembangan kewirausahaan yang sudah ada baik dalam pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. D. K., & Sigar, N. V. T. (2018). Role of Non Entrepreneur Parents and Entrepreneurial Education in Improving Interest of Entrepreneurship in High School Xii Students. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 7(2), 71–80. <https://doi.org/10.37715/jee.v7i2.1106>
- Apriliany, E. (2014). Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan The Effect Of Entrepreneur Personality, Entrepreneurship Knowledge, and Evironment On Entrepreneurial Inerest. *Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Dewantoro, A. D., Trisjanti, L. I., & Rivaldo, D. (2020). The Impact Models of Entrepreneurship Education Programs and Students' Individual Attitudes on Students' Entrepreneurial Intentions. *Spektrum Industri*, 18(1), 75–81. <https://doi.org/10.12928/si.v18i1.15819>
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia* (1st ed.). Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, R. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Jururejo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. *EQUILIBRIUM*: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2(2), 30–35. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i2.643>
- Gumelar, R., & Bharata, W. (2019). The Influence of Entrepreneur Knowledge, Family Experience With Business, Entrepreneurial Education on the Interest of Student Entrepreneurship in Ukm Universitas Sam Ratulangi. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 7–16.
- Hambali, A. Y., & Budihastuti, E. S. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan*. Kencana.
- Hamdi, H., & Rahim, C. K. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Sains Riset*, 9(3), 68–79.
- Hassan, A., & Saleem, I. (2020). Entrepreneurial Intention Of Indian University Students: The Role Of Opportunity Recognition and Entrepreneurship Education. *Entrepreneurship Education*, 62(7), 843–861.
- Hendro. (2011). *Dasar Dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- Heriyanto, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Unnes Angkatan 2017. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 2–19.

- Jufrizen, J., Sari, M., & Fahmi, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Bersama Pembuatan Aneka Makanan Ringan. *Khadimul Ummah*, 2(1), 26–32.
- Karim, K. (2020). Implementasi Social Entrepreneurship Pada Unit kegiatan Mahasiswa Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(4), 81–95.
- Khairul, U., & Syah, N. (2018). Pengaruh Status Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. *Cived*, 6(1), 1–4.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130–137.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Jufrizen, J. (2019). Menciptakan Wirausaha Budidaya Ikan Lele dengan Sistem Bioflok. *BAKTIMAS*: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i1.1179>
- Ningrum, N. S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(4), 4–11.
- Nuraisah, N., Gimin, G., & Syarbrus, H. (2015). *The Effect Of Entrepreneurship Education o Entrepreneurship Activity Student Of Economic Education FKIP University Of Riau*. 2(4), 1–11.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Prawirokusumo, P. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. BPEE.
- Priansa, D. (2008). *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur dalam Diri Siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pristian, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Putri, N. F. A. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahaiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Melalui Pendekatan TPB (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UAD). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–10.
- Ramdani, T. (2017). Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. *Pendidikan & Ekonomi*, 7(1), 31–34.
- Ramlan, P., & Nikmat, R. (2020). Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K). *Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(4), 7–14.

- Reginald, A. R., & Mawardi, I. (2015). Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(5), 333–345. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20145pp333-345>
- Sarlin, M., & Mursid, K. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2–13.
- Siregar, G., Andriany, D., & Bismala, L. (2020). Model Sinergi Kelembagaan Dalam Peningkatan Kewirausahaan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 132–141.
- Soesatyo, Y., & Zulasari, M. R. (2018). Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Negeri Surabaya Angkatan 2015 . *Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 157–160.
- Sugihartono. (2014). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukanto. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Pustaka Pelajar.
- Widyawati, S. R. (2018). Pengaruh Pemberian Kuliah dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Riiset Sains Manajemen*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1250481>
- Wishnu, L., & Shandy, B. (2020). Heliyon The Impact Of Entrepreneurship Education and Students ' Entrepreneurial Mindset: The Mediating Role Of Attitude and Self-efficacy. *Heliyon*, 6(May), 1–5.
- Wuisang, Jerry RH, dkk. 2019. (2019). *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM*. Yayasan Makaria Waya.
- Yuhendri L. V. (2017). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Lokus Kendli, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. *Risert Sains Manajemen*, 1(2), 209–318.
- Yusnandar, W. (2017). Analisis Determinan Minat Berbisnis Online Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(2), 129–138.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Khairun Nisa
NPM : 1705160066
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 14 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Alumunium 4 Gg.sepakat No.64 Tj. Mulia
Medan Deli, 20241
Anak ke : 3 (Dari 3 Bersaudara)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Subarkah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Alumunium 4 Gg.sepakat No.64 Tj. Mulia
Medan Deli, 20241

Pendidikan Formal

2006-2011 : SDN 060861
2011-2014 : SMP Laksamana Marthadinata Medan
2014-2017 : SMP Laksamana Marthadinata Medan
2017-2021 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Program Studi Manajemen Universitas
Muhammadiyah Sumatra Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2021

Khairun Nisa

Kuisisioner Penelitian**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.**

Kepada Yth :

Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Bersama ini saya Khairun Nisa Mahasiswa FEB UMSU memohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner penelitian yang di berikan. kuisisioner yang di berikan sebagai data pemenuhan dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra utara dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA”. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang saudara/i berikan sangat membantu dalam penyelesaian data penelitian saya.

Di bawah ini terdapat sejumlah pertanyaan, baca dan pahami pertanyaan dengan seksama kemudian berikan respon saudara/i dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan satu pilihan jawaban.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Jenis kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Semester :

❖ 2

❖ 4

❖ 6

❖ 8

Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Untuk menjadi seorang wirausaha harus mempunyai kesiapan untuk menghadapi risiko yang di hadapi.					
2.	Seorang wirausaha harus mempunyai komitmen dan tanggung jawab yang tinggi.					
3.	Seorang wirausaha harus mempunyai tekad yang besar untuk memulai usaha.					
4.	Seorang wirausaha harus bisa menerima, menilai dan mengelola keuangan.					
5.	Untuk memulai usaha harus memiliki niat yang kuat.					

Pendidikan kewirausahaan.

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Universitas sudah menyajikan pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan.					
2.	Seluruh mahasiswa UMSU wajib mengikuti maa kuliah pendidikan kewirausahaan.					
3.	Untuk menjadi seorang wirausaha harus memounyai ide-ide kreatif.					
4.	Universitas sudah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.					
5.	Perkuliahan pendidikan kewirausahaan sudah berjalan dengan baik					

Sosial Ekonomi

No.	Pernyataan	Tingkat Persetujuan				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Tingkat pendidikan yang tinggi dapat dilihat dari sosial ekonomi seseorang.					
2.	Pendapatan seseorang mendukung kemampuan seseorang untuk menjadi wirausaha.					
3.	Pekerjaan seseorang dapat memperluasberjalannya suatu usaha.					
4.	Fasilitas dari orang tua mendorong jalannya suatu usaha.					
5.	Jabatan sosial orang tua dapatmempermudah berkembangnya usaha.					

TABULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL X1

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
1	5	5	4	4	4	22
2	5	5	5	5	5	25
3	3	4	3	3	3	16
4	2	1	1	1	1	6
5	5	5	5	2	5	22
6	2	2	2	2	2	10
7	5	5	4	4	5	23
8	4	5	5	5	5	24
9	2	2	2	2	2	10
10	2	5	5	5	5	22
11	4	4	5	5	4	22
12	4	5	4	5	3	21
13	5	4	4	4	3	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	5	5	4	4	22
17	5	4	5	5	5	24
18	3	4	3	2	2	14
19	4	5	5	4	4	22
20	4	2	4	2	4	16
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	3	3	17
23	5	5	5	5	4	24
24	5	4	4	3	4	20
25	4	4	4	3	4	19
26	4	5	5	5	5	24
27	4	3	5	4	4	20
28	4	5	5	5	5	24
29	4	3	4	3	3	17
30	2	4	2	2	5	15
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	5	4	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	4	3	4	18
35	4	5	5	4	4	22
36	4	5	5	4	4	22
37	4	5	5	4	4	22
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	5	4	23
40	5	3	5	4	4	21
41	5	3	4	4	4	20
42	5	3	4	1	5	18
43	4	3	5	3	3	18
44	5	3	4	3	5	20
45	5	3	4	5	4	21
46	2	5	4	3	5	19
47	4	3	4	5	5	21

48	3	4	5	5	4	21
49	5	4	3	3	5	20
50	4	5	3	4	3	19
51	4	4	4	5	5	22
52	5	5	4	5	5	24
53	4	4	4	4	4	20
54	3	3	5	4	4	19
55	5	3	4	5	4	21
56	5	5	4	5	4	23
57	4	5	5	5	5	24
58	4	4	4	4	5	21
59	4	4	5	5	5	23
60	5	5	5	5	5	25
61	5	4	4	5	5	23
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	4	4	23
64	5	4	4	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	4	5	5	23
70	4	4	4	4	5	21
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	5	4	5	23
75	5	4	4	5	4	22
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	5	4	5	22
80	4	5	4	5	5	23
81	4	4	4	4	5	21
82	4	4	4	4	5	21
83	4	5	5	5	5	24
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	4	5	24
86	5	5	5	5	4	24
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	4	5	5	5	5	24
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	4	5	5	24

TABULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL X2

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
1	3	3	4	3	5	18
2	4	3	3	2	4	16
3	2	2	2	2	2	10
4	2	3	3	3	3	14
5	3	3	5	5	4	20
6	2	2	2	2	2	10
7	5	5	4	5	5	24
8	3	5	5	3	3	19
9	2	1	2	1	1	7
10	4	2	5	5	5	21
11	4	4	4	3	3	18
12	2	2	2	1	1	8
13	2	4	2	2	4	14
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	3	4	4	3	3	17
17	5	5	4	2	2	18
18	3	3	2	5	5	18
19	4	4	4	4	3	19
20	4	2	4	2	3	15
21	3	3	5	5	5	21
22	3	3	4	3	4	17
23	3	3	3	4	3	16
24	2	3	3	3	3	14
25	3	3	4	4	4	18
26	1	3	5	5	5	19
27	1	3	4	1	2	11
28	5	4	5	5	5	24
29	4	3	3	4	3	17
30	2	2	4	3	3	14
31	5	5	5	5	5	25
32	4	5	5	4	5	23
33	5	5	5	5	5	25
34	3	4	3	4	4	18
35	4	4	3	4	4	19
36	3	3	5	4	3	18
37	4	4	5	4	4	21
38	3	3	4	4	3	17
39	3	3	3	4	4	17
40	3	3	1	2	4	13
41	2	2	2	2	4	12
42	3	4	3	4	3	17
43	5	3	3	3	3	17
44	4	5	4	4	5	22
45	4	5	4	1	1	15
46	3	4	4	3	4	18
47	5	3	4	3	5	20

48	3	5	4	3	5	20
49	5	4	3	4	4	20
50	3	4	3	4	3	17
51	2	3	2	2	2	11
52	4	3	3	4	4	18
53	2	3	4	3	2	14
54	4	2	4	3	2	15
55	3	3	3	2	3	14
56	2	3	2	2	2	11
57	4	4	4	4	5	21
58	4	5	4	5	5	23
59	3	4	3	2	5	17
60	3	4	4	3	5	19
61	4	5	4	2	5	20
62	4	4	4	3	5	20
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	3	4	19
65	4	4	4	4	5	21
66	5	5	4	3	5	22
67	4	4	4	2	5	19
68	4	4	5	2	5	20
69	4	4	5	3	5	21
70	4	4	3	2	5	18
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	3	4	4	4	4	19
75	4	4	4	2	5	19
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	3	5	20
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	3	5	5	21
80	4	4	3	3	5	19
81	4	4	3	2	5	18
82	5	5	5	5	5	25
83	4	4	4	3	5	20
84	5	4	5	4	5	23
85	4	4	4	3	4	19
86	5	5	5	5	4	24
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	5	21
89	4	4	4	4	5	21
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	3	4	5	20
92	4	4	5	5	4	22
93	4	4	4	3	5	20
94	4	4	4	3	5	20
95	4	5	5	5	5	24

TABULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL Y

NO.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total Y
1	5	5	4	5	4	23
2	5	4	5	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	2	1	2	3	2	10
5	5	5	5	5	5	25
6	2	2	2	2	2	10
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	2	2	2	2	2	10
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	4	5	5	23
12	5	5	5	4	5	24
13	4	5	4	4	5	22
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	5	5	22
17	5	5	5	5	5	25
18	3	2	2	5	3	15
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	3	3	4	19
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	4	5	5	24
23	4	5	4	4	5	22
24	5	5	4	3	4	21
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	5	24
29	4	2	4	3	2	15
30	3	3	4	5	3	18
31	5	5	5	5	5	25
32	4	3	4	4	5	20
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	3	4	4	19
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	4	4	23
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	5	4	5	23
40	5	4	5	5	5	24
41	5	5	5	4	5	24
42	5	3	2	4	2	16
43	4	4	3	2	5	18
44	5	3	4	4	3	19
45	5	3	4	3	4	19
46	5	3	4	3	4	19
47	4	5	3	5	3	20

48	4	5	3	4	5	21
49	4	3	5	3	4	19
50	4	5	3	4	4	20
51	5	5	5	4	5	24
52	4	5	4	5	5	23
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	5	5	5	23
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	4	5	23
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	4	4	22
60	5	5	5	5	5	25
61	4	5	5	5	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	4	5	5	5	24
65	4	5	5	5	5	24
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	4	5	5	5	5	24
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	4	4	4	5	22
76	5	5	4	4	4	22
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	4	5	4	23
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	5	4	4	22
82	5	5	5	4	4	23
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	4	4	5	23
87	5	5	5	5	4	24
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	4	5	5	5	24

Uji Validitas

Variabel Pendidikan Kewirausahaan X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.410**	.519**	.501**	.486**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.410**	1	.587**	.626**	.566**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.519**	.587**	1	.648**	.600**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.501**	.626**	.648**	1	.560**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.486**	.566**	.600**	.560**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.724**	.799**	.831**	.848**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

Variabel Sosial Ekonomi X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.639**	.509**	.455**	.528**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.639**	1	.524**	.407**	.533**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.509**	.524**	1	.553**	.447**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	.455**	.407**	.553**	1	.513**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	.528**	.533**	.447**	.513**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.795**	.779**	.768**	.769**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

Variabel Minat Berwirausaha Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.666**	.716**	.528**	.622**	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	.666**	1	.643**	.589**	.752**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	.716**	.643**	1	.624**	.754**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	.528**	.589**	.624**	1	.593**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	.622**	.752**	.754**	.593**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
Total	Pearson Correlation	.822**	.869**	.882**	.784**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	44	46.3	46.3	46.3
	Perempuan	51	53.7	53.7	100.0
Total		95	100.0	100.0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	9	9.5	9.5	9.5
	6.00	18	18.9	18.9	28.4
	8.00	68	71.6	71.6	100.0
Total		95	100.0	100.0	

Uji Normalitas

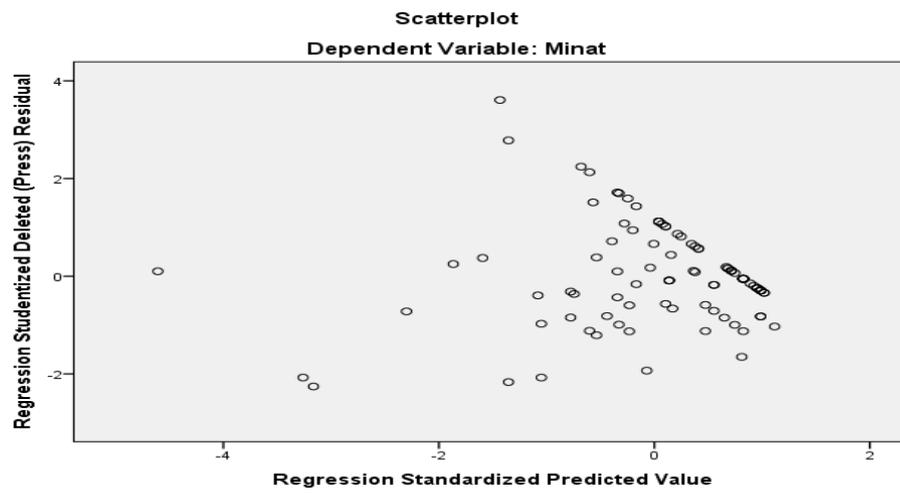
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_x1	,256	95	,000	,695	95	,000
Total_x2	,169	95	,000	,821	95	,000
Total_y	,120	95	,002	,951	95	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Multikonealitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan	.655	1.527
	Status	.655	1.527

Uji Heterokedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.965	1.246		4.786	.000
	Pendidikan	.856	.069	.890	12.419	.000
	Status	.807	.060	.109	8.518	.000

Uji -t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.965	1.246		4.786	.000
	Pendidikan	.856	.069	.890	12.419	.000
	Status	.807	.060	.109	8.518	.000

Uji -F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741.840	2	370.920	102.625	.000 ^b
	Residual	332.518	92	3.614		
	Total	1074.358	94			

Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df1	df2	Sig. F Change
1	2	92	.000

Tabel - t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95

38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel –F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Tabel -R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Khairun Nisa
N.P.M. : 1705160066
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Desember 1999
Alamat Rumah : Jalan Alumunium 4 Gg Sepakat No. 64 Tj. Mulia Medan.
JudulProposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **Muhammad Irfan Nasution, S.E M.M.**

Medan, Kamis, 01 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Pembimbing

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. J. PRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Muhammad Irfan Nasution, S.E M.M.

Hazmanan Khair, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 01 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
merangkan bahwa :

Nama : Khairun Nisa

N.P.M. : 1705160066

Tempat / Tgl.Lahir: Medan, 14 Desember 1999

Alamat Rumah : Jalan Alumunium 4 Gg Sepakat No. 64 Tj. Mulia Medan.

Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Ok, lanjut
Bab I	Penulisan kata belum tepat
Bab II	Referensi dan penjelasan
Bab III	Teknik Pengumpulan Data
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 April 2021

TIM SEMINAR

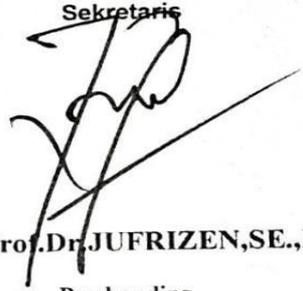
Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing


Muhammad Irfan Nasution, S.E M.M.

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pemanding


Hazmanan Khair, PhD.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 302 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 19 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairun Nisa
N P M : 1705160066P
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Muhammad Irfan Nasution, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Februari 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 7 Rajab 1442 H
 19 Februari 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :
 1. Pertinggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 302 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 7 Rajab 1442 H
19 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln.Muchtar Basri No.3 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairun Nisa
Npm : 1705160066
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

Nomor : 3595/II.3-AU/UMSU/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : **Izin Riset**

29 Muharram 1443 H
 07 September 2021 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 302//II.3-AU/UMSU-07/F/2021 tanggal 19 Februari 2021 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Khairun Nisa**
 NPM : 1705160066
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa UMSU.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. Mhd. Arifin, S.H., M.Hum
 NIP: 195701131987031002

Tembusan :

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.



MSU
Mudat | Terpercaya

di surat ini agar disebutkan
masing-masing

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3640 /KET/II.3-AU/UMSU/F/2021

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Khairun Nisa**
NPM : 1705160066
Semester : VIII (Delapan)
Prog. Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Shafar 1443 H
11 September 2021 M



a.n. Rektor
Wakil Rektor I
Prof. Dr. Mhd. Arifin., M.Hum
NIP. 195701131987031002
REKTOR

C.c. File